BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh lingkungan, sosial dan tata kelola kepada kinerja finansial perusahan perbankan yang terdata di bursa efek Indonesia (2021-2023). Untuk mencapai tujuan dari studi ini peneliti mempergunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan informasi kuantitatif dan pengolahan statistik untuk memperoleh data, mengeksplorasi fenomena, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan. Metode ini mengaplikasikan analisis deskriptif, yaitu teknik yang menyajikan data tanpa tujuan membuat generalisasi, namun memberikan pemaparan mendetail tentang karakteristik atau pola dari data yang diteliti. Penelitian ini juga dibuat untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel melalui desain asosiatif kausal, yang memiliki fokus pada identifikasi sebab-akibat antar variabel pada penelitian (Ghozali, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn dengan memanfaatkan data sekunder yang diantaranya laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Badan usaha bank pada tahun 2021-2023. Data didapatkan dari situs web perusahaan dan BEI yang dilaksanakan tahun 2025.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah ketetapan peneliti dalam memutuskan segala sesuatu apapun yang akan dipelajari dan didapatkan informasinya untuk diambil Kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan di studi ini adalah :

1. Variabel Independen atau Variabel bebas (X)

   Didefinisikan sebagi variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan timbulya variabel terkait atau dependen. Variabel independen

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pada penelitian ini yaitu Pengungkapan Lingkungan (X1), Pengungkapan Sosial (X2), dan Pengungkapan Tata Kelola (X3).

2. Variabel Dependen atau variabel terkait (Y)

Didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independent (Sugiyono, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kinerja finansial (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
1.	Kinerja finansial (Y)	Kinerja finansial merupakan penilaian Dengan melihat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efektivitas penggunaan sumber daya, kinerja finansial suatu perusahaan dinilai. (Kasmir, 2018).	CAR= $\frac{Modal}{ATMR}$ x 100%	Rasio
2.	Lingkungan (X1)	Pengungkapan lingkungan merupakan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang (Rahmawati & Subardjo, 2017)	EnDI = $\frac{Total\ item\ dipublikasikan}{Total\ item\ standar\ GRI}$	Rasio
3.	Sosial (X2)	Kinerja sosial dalam ESG berfokus pada penguatan hubungan eksternal perusahaan dengan berbagai pihak, seperti organisasi,	SoDI = $\frac{Total\ item\ dipublikasikan}{Total\ item\ standar\ GRI}$	Rasio

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala
		masyarakat umum, konsumen, pemasok, media, serta entitas lain yang memiliki hubungan baik langsung ataupun tidak langsung dengan Perusahaan (Gharchia & Mindosa, 2023)		
4.	Tata Kelola (X3)	Pengungkapan tata kelola merupakan upaya perusahaan dalam mengkoordinasikan berbagai unit agar selaras dalam mencapai tujuan dan misi organisasi guna meningkatkan kinerja operasional bisnis (Puspaaji & Hartono, 2024)	GoDI = $\frac{Total\ item\ dipublikasikan}{Total\ item\ standar\ GRI}$	Rasio

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang akan dijadikan sebagai kawasan generalisasi untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Studi ini menggunakan populasi badan usaha bank yang terdata pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan jumlah populasi penelitian terdapat 47 perusahaan.

Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yang melibatkan pertimbangan khusus. Adapun kriteria penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	47
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2021-2023	(1)
Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan dan laporan tahunan secara terpisah berturut-turut pada tahun 2021-2023	(24)
Total sampel	23
Total sampel x 3 periode	69

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dari tabel di atas, badan usaha bank yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 23 perusahaan yang akan dikalikan dalam tiga tahun (2021-2023) menjadi 69 badan usaha bank yang akan diolah datanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, dokumen, arsip, dan laporan yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam penelitian (Ghozali, 2018). Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh laporan yang dibutuhkan melalui situs resmi Perusahaan maupun BEI untuk periode 2021–2023.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki capaian guna menggambarkan mengenai data yang telah dikumpulkan, dengan cara menyajikannya secara ringkas sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Biasanya, data tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau melalui ukuran-ukuran seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Metode ini memudahkan dalam melihat pola, tren, serta variasi yang terdapat dalam data, tanpa melakukan penarikan kesimpulan atau inferensi lebih lanjut (Ghozali, 2018).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, empat uji asumsi klasik digunakan untuk menguji prasyarat analisis regresi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Penentuan normal atau tidaknya distribusi data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel pada residual persamaan, dengan ketentuan bahwa nilai p > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan nilai p < 0,05 menandakan data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Suatu model dinilai layak apabila variabel independennya tidak saling berkorelasi. Pengujian ini dilihat melalui nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana toleransi > 0,10 serta VIF < 10 menandakan bahwa masalah multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna mengetahui apakah ada perbedaan varian dalam distribusi residual pada model regresi. Uji *Glejser* adalah suatu metode yang digunakan guna mendeteksi heteroskedastisitas. Nilai signifikansi (sig) di atas 0,05 menandakan bahwa heteroskedastisitas di dalam model tidak ada, sedangkan adanya heteroskedastisitas nilai sig menunjukkan di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi memiliki tujuan guna mencari tahu apakah kesalahan gangguan pada waktu t berkorelasi dengan kesalahan gangguan pada waktu t-1 (sebelumnya). Untuk menentukan apakah persamaan regresi menunjukkan autokorelasi atau tidak, uji Durbin-Watson dapat digunakan (Ghozali, 2018).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menelaah secara lebih mendalam sejauh mana keterkaitan serta dampak yang ditimbulkan oleh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel dalam suatu model penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini formula sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = kinerja finansial (CAR)

α = konstanta

β_1-β_3 = koefisien regresi

X_1 = pengungkapan lingkungan

X_2 = pengungkapan sosial

X_3 = pengungkapan tata kelola

e = erorr

4. Uji hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t dimanfaatkan untuk mencari ada tidaknya pengaruh dari tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sekaligus menilai seberapa besar kontribusi tiap-tiap variabel dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Dengan pengujian :

1. Tingkat signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel terikat.
2. Variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen dikarenakan nilai sig > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menilai seberapa jauh model dapat menggambarkan variasi terhadap variabel terikat, digunakanlah koefisien determinasi (R^2). Rentang nilai R^2 berada antara 0 hinggai sampai 1, dimana jika mendekati nilai 1 berarti model regresi dapat menerangkan beberapa perubahan data, dan apabila semakin megarah ke nilai 0 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi data semakin rendah (Ghozali, 2018).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA